# **ABSTRAK**

Melita Mulyani Saputra /33150564/2019/Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018/ Dosen Pembimbing: Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tetapi tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas, maka dari itu peneliti menggunakan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit untuk mengukur integritas laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan adalah suatu laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, dalam arti tidak ada yang dirahasiakan/ditutup-tutup/memanipulasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan, yang menjelaskan hubungan *agent* dengan *principal*.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, sebanyak 34 perusahaan dengan jumlah 102 sampel selama periode pengamatan 3 tahun. Pengujian yang dilakukan berupa analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel kepemilikan institusional memiliki nilai sig 0.0135 (<0.05) dan nilai t pada arah yang positif yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan juga variabel komite audit memiliki nilai sig 0.0005 (<0.05) yang berarti komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai sig 0.290 (>0.05) yang berarti kepemilkan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan variabel komisaris independen memiliki nilai sig 0.436 (>0.05) yang berarti komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit cukup bukti berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Katakunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit